PENGARUH PANJANG ENTRES TERHADAP KEBERHASILAN SAMBUNG PUCUK BEBERAPA VARIETAS TANAMAN ALPUKAT (*Persea americana* Mill)

Oleh

Panca Omega

RINGKASAN

Alpukat merupakan tanaman buah berupa pohon. Pengembangan tanaman pohon ini di Indonesia mulanya terkonsentrasi di pulau Jawa, namun saat ini menyebar hampir di seluruh Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa panjang entres yang terbaik pada varietas Mentega, Siger dan Miki, dengan menggunakan lima perlakuan percobaan, yaitu 9 cm, 12 cm, 15 cm, 18 cm, 21 cm. Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2024, dilahan Perkebunan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini akan disusun dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 2 faktor. Faktor pertama yaitu entres 3 varietas alpukat meliputi (V_1) entres alpukat Mentega (V_2) entres alpukat Siger (V_3) entres alpukat Miki, dan faktor ke 2 yaitu panjang entres yaitu P_0 (panjang entres 9 cm), P_1 (panjang entres 12 cm), P_2 (panjang entres 15 cm), P_3 (panjang entres 18 cm), dan P_4 (panjang entres 21 cm). Setiap perlakuan terdiri dari tiga kali ulangan dan masing-masing ulangan terdiri dari tiga tanaman, sehingga mendapatkan jumlah seluruh tanaman yang diamati sebanyak 135 tanaman. Data dianalisis dengan menggunakan uji F jika terdapat perbedaan nyata maka dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf 5% dengan variabel pengamatan presentase sambung hidup, jumlah tunas, Panjang tunas, diameter batang tunas. Mendapatkan hasil Penggunaan panjang entres yang berbeda meliputi 9 cm, 12 cm, 15 cm, 18 cm, 21 cm pada varietas miki, siger dan mentega dengan variabel pengamatan presentase sambung hidup, diameter batang, panjang tunas dan jumlah tunas selama 5 minggu pengamatan mendapati hasil yang tidak berbeda signifikan, akan tetapi dari hasil analisis pada varietas Mentega dengan penggunaan panjang entres 21 cm memiliki nilai yang lebih tinggi dari varietas Miki dan Siger dengan penggunaan 4 panjang entres lainnya.

Kata Kunci : Alpukat, Varietas, Panjang Entres